

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Ekistensi *Ritual Teing Hang Empo* mengalami perubahan yang telah dipengaruhi oleh dampak positif dan dampak negatif dari perubahan sosial. Secara harafiah *Ritual Teing Hang Empo* merupakan memberi makan kepada leluhur atau orang yang sudah meninggal dunia sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur yang sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat adat Nggalak.

Namun, pelaksanaan *Ritual Teing Hang Empo* pada saat ini sudah tidak sepenuhnya sama dengan yang dulu, karena beberapa faktor, antara lain yakni perubahan dalam Hukum Adat yang mengatur Ritual tersebut dan Perubahan Sosial akibat Globalisasi, Kemajuan Teknologi, serta Kurangnya Keterlibatan Dari Generasi Muda.

Meskipun begitu, ritual ini tetap dipertahankan sebagai elemen penting dalam kehidupan masyarakat adat Nggalak. *Ritual Teing Hang Empo* berfungsi sebagai identitas budaya yang menyatukan masyarakat dan sebagai cara untuk memelihara hubungan spiritual dengan para leluhur.

Ritual ini sering dilaksanakan pada hari-hari penting seperti Syukuran Panen, Menjelang Akhir Tahun, dan Melanjutkan Studi Ke Jenjang Yang Lebih Tinggi. Dalam konteks hukum adat *Ritual Teing Hang Empo* sangat terkait dengan Norma-norma yang mengatur Hak dan Kewajiban, Nilai-Nilai Restoratif, Kepatuhan Terhadap Hukum Adat, serta Struktur Dalam Tataan Adat.

Pelanggaran dalam ritual ini bisa berakibat pada sanksi berupa denda berupa uang atau hewan, bahkan ada keyakinan bahwa pelanggaran tersebut dapat mengakibatkan gagal panen atau mengalami sakit.

5.2 Saran

Peneliti memberikan beberapa saran penting diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Tokoh Adat

Melakukan pendidikan dan penggantian secara aktif dan teratur, sampaikan nilai serta arti *Ritual Teing Hang Empo* kepada generasi muda. Berinovasi dengan tetap mempertahankan makna; menemukan metode baru untuk menyampaikan nilai-nilai adat yang lebih muda bagi generasi muda

2. Kepada Tokoh Agama

Membangun harmoni antara agama dan adat . tokoh agama memiliki peran penting sebagai perantara atau pendamping yang menunjukkan bahwa tradisi adat sejatinya tidak bertentangan dengan nilai-nilai spiritual agama.

3. Kepada Tokoh Masyarakat

Menjadi penggerak sosial yang mendorong masyarakat untuk terus mempertahankan *Ritual Teing Hang Empo* dengan memberikan contoh langsung dalam pelaksanaannya. Selain itu, dukunglah kebijakan pelestarian budaya dengan mengusulkan program-program kebudayaan kepada pemerintah desa atau kecamatan sehingga, *Ritual Teing Hang Empo* ini dapat masuk dalam agenda tahunan yang resmi

4. Penting Bagi Pemerintah Daerah

Disarankan untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pelestarian budaya lokal. Hal ini memerlukan dukungan yang nyata, baik dalam bentuk anggaran maupun program pembinaan budaya untuk meningkatkan kesadaran kolektif mengenai pentingnya menjaga warisan budaya berupa *Ritual Teing Hang Empo*.